

Media Update

Smelter Beroperasi Lebih Cepat, CEO Freeport-McMoRan Pastikan Langsung ke Gresik

Gresik, 22 Mei 2025 – PT Freeport Indonesia (PTFI) berhasil mengakselerasi perbaikan smelter sehingga beroperasi lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan. *Chairman of the Board Freeport-McMoRan* Richard C. Adkerson dan *Presiden & CEO Freeport-McMoRan* Kathleen Quirk bersama Presiden Direktur PTFI Tony Wenas turun langsung ke Gresik guna memastikan kelancaran mulai beroperasinya Smelter.

“Kedatangan pimpinan FCX ini adalah untuk memastikan Smelter PTFI mulai beroperasi kembali dengan baik setelah kejadian kahar pada 14 Oktober 2024,” kata Tony.

Ia menjelaskan saat ini smelter sudah mulai beroperasi dan akan menghasilkan katoda tembaga pada minggu ke-4 bulan Juni. “Setelah dimasukkan konsentrat, diolah di *furnace* menjadi anoda tembaga, kemudian dibawa ke *electrorefinery* untuk menjadi katoda tembaga,” kata Tony.

Tony mengatakan beroperasinya kembali Smelter PTFI pada pekan ketiga bulan Mei ini adalah sebuah capaian yang sangat baik dan merupakan bukti nyata resiliensi perusahaan dalam mengatasi berbagai tantangan serta melaksanakan komitmen terhadap hilirisasi. “Produksi smelter sebetulnya akan dimulai pekan ketiga bulan Juni. Namun pada perkembangannya, proses perbaikan dapat diselesaikan lebih cepat” kata Tony.

PTFI menggunakan pesawat-pesawat kargo berbadan lebar untuk mempercepat pengiriman material dari luar negeri. Antara lain Boeing 747 dan tiga kali perjalanan Antonov-AN124 dengan total lebih dari 300 ton.

Tony menambahkan, perusahaan melakukan berbagai upaya maksimal diantaranya mengerahkan tenaga kerja sekitar 2.000 orang untuk perbaikan dengan skema kerja dua *shift* dan fokus pada perbaikan, pengadaan, konstruksi dan instalasi.

“Dengan memprioritaskan keselamatan, kami berupaya maksimal agar perbaikan dan *commissioning* smelter selesai lebih cepat dan efisien. Setiap tahap kami lakukan dengan sangat hati-hati dan penuh perhitungan agar smelter secepatnya kembali berproduksi.” kata Tony.

Saat ini, Smelter PTFI telah beroperasi kembali dan akan memasuki fase *ramp-up*, yaitu kapasitas produksi yang meningkat secara bertahap dari 40% hingga mencapai produksi penuh 100% pada bulan Desember 2025.

“Akselerasi perbaikan dan produksi smelter ini menjadi bukti nyata PTFI sebagai perusahaan tambang terintegrasi dari hulu hingga hilir yang mendukung penuh program hilirisasi sumber daya

mineral yang ditetapkan pemerintah sekaligus komitmen terhadap Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK),” katanya.

Tony menegaskan kembali beroperasinya Smelter PTFI ini menjadi langkah strategis yang tidak hanya mendukung kemandirian industri dalam negeri, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia di pasar global.

“Sebagai bagian dari visi pemerintah menuju Indonesia Emas 2045, PTFI berkomitmen untuk terus berkontribusi dan memberikan nilai tambah bagi bangsa dan negara,” katanya.

FOTO	KETERANGAN
	<i>Chairman of the Board Freeport-McMoRan Richard C. Adkerson (kedua kiri) dan Presiden & CEO Freeport-McMoRan Kathleen Quirk (depan) bersama Presiden Direktur PTFI Tony Wenas (kiri) saat mendengarkan paparan mengenai operasional smelter. Pimpinan FCX turun langsung ke Gresik guna memastikan kelancaran mulai beroperasinya Smelter.</i>
	<i>Chairman of the Board Freeport-McMoRan Richard C. Adkerson dan Presiden & CEO Freeport-McMoRan Kathleen Quirk berinteraksi langsung dengan karyawan Smelter PTFI.</i>



Presiden Direktur PT Freeport Indonesia Tony Wenas bersama para karyawan Smelter PTFI. Dengan memprioritaskan keselamatan, PTFI berupaya maksimal agar perbaikan dan *commissioning* smelter selesai lebih cepat dan efisien,



Foto udara Smelter PTFI di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, Jawa Timur. Beroperasinya kembali Smelter PTFI menjadi langkah strategis yang tidak hanya mendukung kemandirian industri dalam negeri, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia di pasar global.

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.